

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
SISA HASIL USAHA (Studi Kasus : Koperasi Karyawan
Pusat Penelitian Karet Sungei Putih)**

SKRIPSI

OLEH :

SILVIA TRIANI HAPSARI

13 822 0033



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2018

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana adalah benar hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Jan, 10 Juli 2018



[Handwritten Signature]
Sylvia Triani Hapsari
138220033



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silvia Triani Hapsari
NPM : 13.822.0033
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty – Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus : Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih)”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

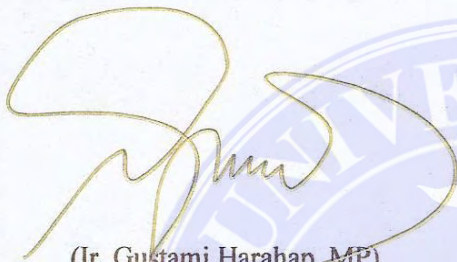
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 10 Juli 2018
Yang menyatakan

Silvia Triani Hapsari

Judul Skripsi : Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil
Usaha (Studi Kasus : Koperasi Karyawan Pusat Penelitian
Karet Sungei Putih)
Nama : Silvia Triani Hapsari
Npm : 138220033
Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



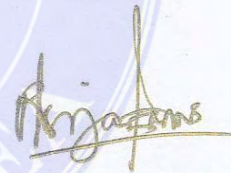
(Ir. Gustami Harahap, MP)
Pembimbing I



(Faoeza Hafiz Saragih, SP, M.Sc)
Pembimbing II



(Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si)
Dekan Fakultas Pertanian



(Rahma Sari Siregar, SP, M.Si)
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 22 Mei 2018

ABSTRACT

This study aims to (1) find out how big the volume of business affect the rest of business results on the Cooperative Employees Research Center Rubber Sungei Putih North Sumatra. (2) to find out how big the capital itself influence the rest of the business results on the Cooperative Employees Research Center Rubber Sungei Putih North Sumatra. (3) to know how big the volume of business and own capital affect the rest of the business results on the Cooperative Employees Research Center Rubber Sungei Putih North Sumatera. Data collection technique using descriptive method and documentation. The data used is quantitative ie Financial Statement Employees Cooperative Research Center Rubber Sungei White. Further data were analyzed using Multiple Linear Regression Analysis, Test t, and Test f.

The result of the research shows that: (1) Business Volume variables have positive and significant effect to variable of Business Result Result, this is caused by business volume obtained from hevea store business, plant material business, savings and loan business, photocopy business, pushing up SHU. So that the volume of business will increase then the SHU on the Cooperative Employees Research Center Rubber Sungei Putih will also increase then the volume of business needs to be improved. (2) The Own Capital Variable has negative and significant effect to the variable of Business Result Result, this is because the Own Capital other than used for saving and loan is to support other business such as hevea store and plant material. Thus it can be said that own capital affect the acquisition of SHU. The greater the paid-up capital is expected to cooperatives can get a big SHU also. (3) Business Volume and Own Capital variables together have an effect on to variable of Business Result Result.

Keywords : Volume of Business, Owner's Equity, and The Remaining Results of Operations.

RINGKASAN

Silvia Triani Hapsari (13 822 0033) dengan judul skripsi “Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus : Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih)”. Penelitian ini dibimbing oleh Ir. Gustami Harahap, MP selaku ketua komisi pembimbing dan Faoeza Hafiz Saragih, SP, MSc sebagai anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui seberapa besar volume usaha mempengaruhi sisa hasil usaha pada Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih Sumatera Utara. (2) mengetahui seberapa besar modal sendiri mempengaruhi sisa hasil usaha pada Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih Sumatera Utara. (3) mengetahui seberapa besar volume usaha dan modal sendiri mempengaruhi sisa hasil usaha pada Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data menggunakan metode deskriptif dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah kuantitatif yaitu Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih. Selanjutnya data dianalisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t, dan Uji f.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Variabel Volume Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Sisa Hasil Usaha, hal ini disebabkan karena volume usaha yang diperoleh dari usaha toko hevea, usaha bahan tanaman, usaha simpan pinjam, usaha fotocopy, dan lain – lain untuk mendorong peningkatan SHU. Sehingga volume usaha akan meningkat maka SHU pada Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih juga akan meningkat maka volume usaha perlu ditingkatkan. (2) Variabel Modal Sendiri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Sisa Hasil Usaha, hal ini disebabkan Modal sendiri selain digunakan untuk simpan pinjam adalah untuk mendukung usaha lainnya seperti toko hevea dan bahan tanaman. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa modal sendiri berpengaruh terhadap perolehan SHU. semakin besar modal sendiri yang disetor diharapkan koperasi dapat memperoleh SHU yang besar pula. (3) Variabel Volume Usaha dan Modal Sendiri secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel Sisa Hasil Usaha.

Kata Kunci : Volume Usaha, Modal Sendiri, dan Sisa Hasil Usaha.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tidak lupa Shalawat beriring salam pada junjungan Nabi Besar kita, Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Jurusan Agribisnis pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengenai isi maupun dalam pemakaian bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk skripsi lebih lanjut. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang terbatas, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha. (Studi Kasus Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih Sumatera Utara)” ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan, baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itulah dengan rasa kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

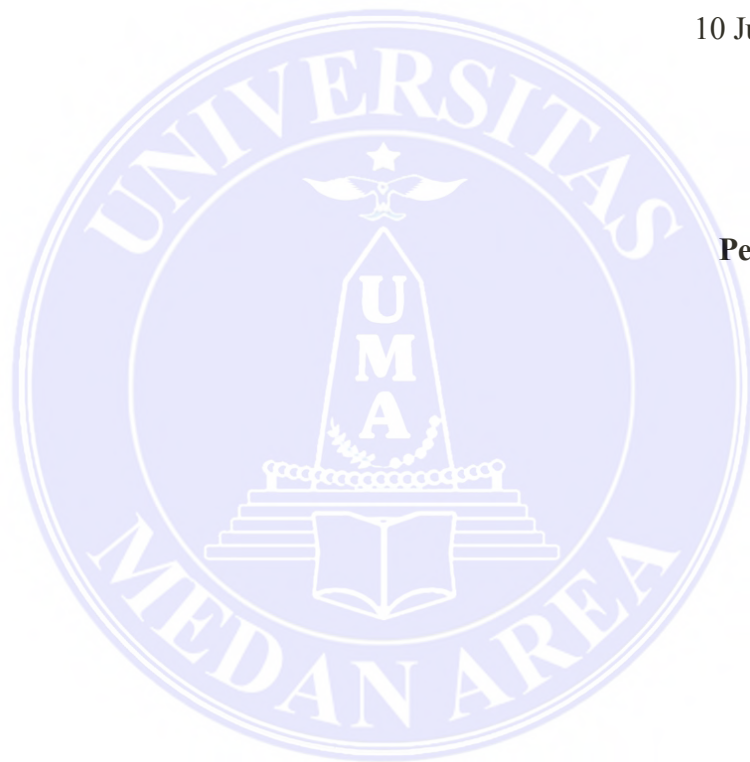
1. Teristimewa buat Ibunda “Hartati” dan Ayahanda “Suparman” tercinta, abang “Angga Perdana Putra” serta kakak “Anesia Kinanti Putri”, yang tidak hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada penulis.
2. Bapak Ir. Gustami Harahap, MP. selaku ketua komisi pembimbing yang telah membimbing dan memberi masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Bapak Faoeza Hafiz Saragih SP, M.Sc. selaku anggota komisi yang telah membimbing dan memberi masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
5. Seluruh Dosen dan Staf pengajar di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah membantu penulis untuk lebih baik lagi.
6. Ibu Ernita Bukit SP, MM, Bapak Riswanto Hadiwijaya, SE. selaku Pengurus Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih yang telah membimbing dan memberi masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman – teman seperjuangan di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (Melly Handayani Br Purba SP, Miptahul Jannah Hsb SP, Yulia Andini SP, Ester Boang Manalu SP, Selvi Handayani SP, Ayu Putri Gustianti SP, Rosanna Lubis SP, Evi Dayanti SP, Syarifah Aini SP, Asri Novida SP, Rindi Eka Prastiwi SP, Amina Amar Nst SP, Agusti Dwi Anggreini SP, Marnisa Angkat SP, Rinaldi Simamora, Ari Arjuna, Mhd. Arasy, Yusuf Fridho Bantama SP, Riko Gultom, Hanafi Arif Harahap yang telah memberikan semangat kepada penulis.
8. Seluruh saudara dan saudari di MAPALA UMA (Fran Winarto SP, Mhd. Riswan SP, M. Deaframa Aydraozi, Riski Syahputra Lubis, Putra Lukmana Hsb, Donny Roganda M, Dianur Utama, Syahrul Ramadhan Siregar, Septianna Duha SP, Chairul Herobin Harianja, Gilang Maulana SP, Iradah Pasaribu ST, Fahrizal Tarigan, Nikmatir Rafika Ms S. Psi,

Hasrul Karim Klakik, Junita Dewi) yang telah banyak membantu dan memberikan semangat serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal atas jasa-jasa yang telah mereka berikan kepada penulis.

10 Juli 2018



Penulis

RIWAYAT HIDUP

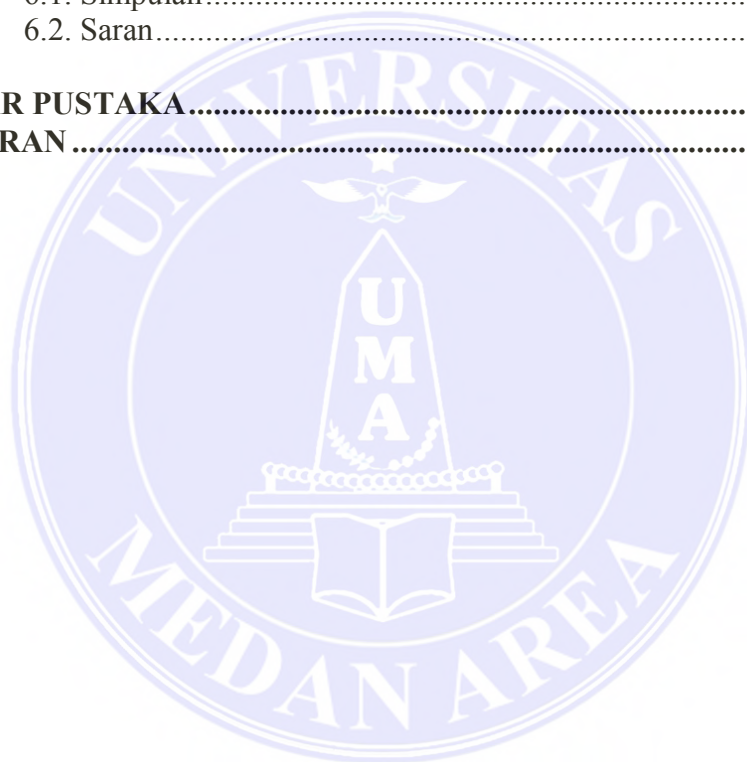
Penulis lahir di Tanjung Morawa Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 20 Agustus 1995. Anak ke 3 dari 3 bersaudara yang merupakan putri dari Ayahanda Suparman dan Ibunda Hartati Nasution. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah dimulai pada tahun 2000 di SDN No. 105330 di Tanjung Morawa dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Swasta UISU Medan dan lulus pada tahun 2013. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Medan Area Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah menjabat sebagai anggota Koordinator Kaderisasi selama satu periode 2014 – 2015. Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai Anggota Mahasiswa Pencinta Alam Universitas Medan Area (MAPALA UMA). Pada bulan Agustus sampai dengan September pada tahun 2016 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PTPN IV Kebun Pabatu Tebing Tinggi. Di tahun 2016 – 2017 penulis menjabat sebagai anggota Divisi Kesekretariatan MAPALA UMA. Di periode berikutnya yaitu tahun 2017 – 2018 penulis menjabat sebagai Bendahara MAPALA UMA.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACK	v
RINGKASAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah.....	6
1.3.Tujuan Penelitian.....	7
1.4.Manfaat Penelitian.....	7
1.5.Kerangka Pemikiran	8
1.6.Hipotesis.....	10
II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1.Pengertian dan Jenis Koperasi.....	11
2.1.1. Pengertian Koperasi.....	11
2.1.2. Jenis – jenis Koperasi	12
2.2.Teori Koperasi Karyawan	14
2.3.Sisa Hasil Usaha (SHU).....	15
2.3.1. Pengertian SHU.....	15
2.4.Faktor – faktor yang mempengaruhi SHU	17
2.4.1. Pengertian Volume Usaha	18
2.4.2. Pengertian Modal Sendiri	19
2.5.Penelitian Terdahulu	21
III. METODE PENELITIAN	23
3.1.Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.2.Metode Pengambilan Sampel	23
3.3.Metode Penelitian	23
3.4.Metode Pengumpulan Data	24
3.5.Metode Analisis Data.....	24
3.5.1. Model Statistik	24
3.5.2. Uji F.....	25
3.5.3. Uji T.....	25
3.6.Definisi Operasional Variabel	26
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	29
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34

5.1. Hasil Penelitian	34
5.1.1. Analisis Deskriptif.....	34
5.1.1.1. Volume Usaha.....	35
5.1.1.2. Modal Sendiri.....	36
5.1.1.3. Sisa Hasil Usaha (SHU).....	37
5.1.2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	38
5.1.2.1. Variabel Volume Usaha dan modal sendiri.....	39
5.2. Pembahasan	44
5.2.1. Pengaruh Volume Usaha Terhadap SHU	44
5.2.2. Pengaruh Modal Sendiri Terhadap SHU	47
VI. SIMPULAN DAN SARAN	50
6.1. Simpulan.....	50
6.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	51



DAFTAR TABEL

Nomor	Keterangan	Halaman
1.	SHU Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih	6
2.	Regresi Linier Berganda.....	39



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	9
2.	Grafik total Volume Usaha dari tahun 1987 – 2016.....	35
3.	Grafik total Modal Sendiri dari tahun 1987 – 2016	36
4.	Grafik total Sisa Hasil Usaha dari tahun 1987 – 2016	37



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Keterangan	Halaman
1.	Data Mentah Volume Usaha.....	53
2.	Data Mentah Modal Sendiri.....	54
3.	Data Mentah Sisa Hasil Usaha.....	55
4.	Hasil Pengujian Program SPSS.....	56
5.	Surat Izin Penelitian Universitas Medan Area.....	57
6.	Surat Izin Penelitian di Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih.....	58
7.	Surat Telah Selesai Penelitian di Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih	59



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu pilar pembangunan ekonomi Indonesia yang berperan dalam pengembangan sektor pertanian. Koperasi sebagai sokoguru perekonomian nasional mempunyai kedudukan dan peran yang sangat strategis dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat. Ketaren (2007) menyatakan bahwa peranan koperasi dalam perekonomian secara makro adalah meningkatkan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat dan lingkungan, pemahaman yang mendalam terhadap asas, prinsip, dan tata kerja koperasi, meningkatkan produksi, pendapatan dan kesejahteraan, meningkatkan pemerataan keadilan, dan meningkatkan kesempatan kerja.

Pengembangan koperasi dapat dijadikan sebagai sebuah wahana yang efektif bagi anggota untuk saling bekerjasama, membuka akses pasar, modal, informasi, teknologi dengan mengoptimalkan potensi, dan memanfaatkan peluang usaha yang terbuka Nasution (2008). Koperasi harus tumbuh menjadi badan usaha dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang sehat, tangguh, kuat, dan mandiri yang berfungsi sebagai wadah untuk menggalang ekonomi rakyat (Soedjono 1996).

Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang mendorong tumbuhnya perekonomian nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Dalam tata perekonomian nasional

Indonesia, koperasi diharapkan dapat menempati tempat dan posisi yang penting. Koperasi Indonesia memiliki dasar konstitusional yang kuat, yaitu UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi, “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Sebagai badan usaha, koperasi adalah sebuah perusahaan yang harus mampu berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya untuk memperoleh laba. Hanya saja perkoperasian Indonesia tidak mengenal istilah “laba”, karena tujuan kegiatan koperasi tidak berorientasi pada laba (*non-profit oriented*) melainkan berorientasi pada manfaat (*benefit oriented*). Laba dalam koperasi dikenal dengan istilah Sisa Hasil Usaha (SHU). Pada setiap akhir periode operasinya, koperasi diharapkan dapat menghasilkan SHU yang layak. Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Pasal 45 Ayat 1, “Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya, termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”. Pada dasarnya koperasi dikelola dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus memperoleh SHU yang layak sehingga koperasi dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan kemampuan usaha.

Menurut Kuswandi (2005) “Secara sederhana, laba adalah pendapatan dikurangi seluruh beban/biaya yang dikeluarkan”. Dengan demikian maka Sisa Hasil Usaha adalah fungsi dari pendapatan dan beban. Dalam kegiatan koperasi, SHU digunakan untuk keperluan pendidikan koperasi, usaha koperasi di masa

yang akan datang dan kepentingan lain sesuai dengan keputusan Rapat Anggota yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.

Berdasarkan Undang-undang No. 25 Tahun 1992 sisa hasil usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Dalam menjalankan usahanya koperasi selain untuk mensejahterakan anggotanya, koperasi juga mencari keuntungan yang berupa sisa hasil usaha (SHU). sisa hasil usaha (SHU) ini nantinya akan dibagikan berdasarkan jasa usaha dan jasa modal yang dilakukan oleh masing-masing anggota. Sisa hasil usaha akan tercapai maksimal apabila kegiatan usaha koperasi dilaksanakan secara baik oleh pengelolanya dan anggotanya.

SHU tahun berjalan sebagian dibagikan kepada para anggota koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi (AD/ART) koperasi. Dengan pengaturan dan ketentuan yang jelas ini, maka setiap bagian dari SHU yang tidak menjadi hak koperasi diakui sebagai kewajiban. Dalam menjalankan usahanya, koperasi memerlukan modal yang akan digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan usahanya. Menurut Undang - undang No. 25 tahun 1992 modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman atau modal luar. Modal sendiri bersumber dari simpanan pokok anggota, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Modal pinjaman bersumber dari anggota, koperasi lainnya dan atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya dan sumber lain yang sah. Menurut Partomo dan Rahman (2002:76)

Perkembangan usaha koperasi sangat ditentukan oleh besar kecilnya dana atau modal yang digunakan. Lebih lanjut dikatakan bahwa semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi dewasa ini, maka semakin besar dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha koperasi. Semakin berkembangnya usaha yang dilakukan koperasi maka akan memperbesar peluang koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha (SHU) yang maksimal. Kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh koperasi bisa memberikan manfaat yang sebesar besarnya terutama bagi anggota koperasi dan masyarakat pada umumnya. Usaha atau kegiatan yang dilakukan tersebut dapat dilihat dari besarnya volume usaha yang nantinya akan berpengaruh terhadap perolehan laba atau sisa hasil usaha koperasi (Sitio, 2001:180).

Menurut Sitio dan Tamba (2001) volume usaha adalah total nilai penjualan atau penerimaan dari barang dan atau jasa pada suatu periode atau tahun buku yang bersangkutan. Dengan demikian, volume usaha koperasi adalah akumulasi nilai penerimaan barang dan jasa sejak awal tahun buku (Januari) sampai dengan akhir tahun buku (Desember). Volume usaha koperasi dapat terdiri dari berbagai macam usaha tergantung dari jenis koperasinya. Dalam koperasi serba usaha (KSU) kegiatan usahanya tidak hanya terletak pada usaha simpan pinjam, namun juga terletak pada usaha dagang atau jasa yang dikelola oleh koperasi. Faktor utama yang mendasari untuk mendirikan suatu perusahaan koperasi adalah adanya kesamaan kebutuhan ekonomi baik itu anggota-anggota koperasi secara individu ataupun rumah tangga. Oleh karena itu koperasi melakukan kegiatan usaha koperasi yang mengutamakan pelayanan atau pemenuhan kebutuhan ekonomi

anggota. Kegiatan usaha ini tentu diharapkan menjadi sumber bagi perusahaan koperasi.

Menurut Baswir (2012) anggota koperasi adalah individu-individu yang menjadi bagian dari koperasi tersebut sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. Sebagai anggota koperasi wajib membayar sejumlah uang untuk simpanan pokok dan simpanan wajib koperasi. SHU sangat tergantung dari besarnya jumlah modal yang berhasil dihimpun oleh koperasi untuk menjalankan usahanya. Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lain, bank dan lembaga keuangan lain, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, sumber lain yang sah.

Kegiatan usaha Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet meliputi usaha bahan tanaman, unit usaha simpan pinjam, unit usaha toko, unit usaha Fotocopy, dan unit usaha lain – lain/umum. Selain itu pendapatan Koperasi adalah dari Modal Sendiri yang terdiri dari Simpanan Wajib, Simpanan Pokok, dan Cadangan Modal. Koperasi akan selalu berusaha untuk mensejahterakan anggotanya salah satunya melalui pembagian SHU pada anggotanya. Salah satu cara mensukseskan koperasi perlu adanya peran serta anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Sisa Hasil Usaha sangat berperan penting untuk mensejahterakan anggota koperasi yang termasuk salah satu tujuan dalam koperasi. Menurut data yang ada pada Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih, Sisa Hasil Usaha yang didapatkan setiap tahunnya berfluktuasi. Dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. SHU pada Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih.

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Tahun	Sisa Hasil Usaha
1987	206.830.763	2002	455.868.443
1988	240.590.680	2003	466.920.780
1989	254.916.248	2004	477.973.117
1990	283.208.033	2005	425.493.222
1991	256.240.189	2006	500.077.794
1992	224.894.057	2007	548.787.566
1993	263.847.940	2008	542.176.259
1994	288.884.778	2009	555.554.786
1995	268.582.709	2010	652.348.725
1996	304.705.837	2011	765.466.804
1997	375.741.176	2012	846.753.133
1998	407.269.116	2013	934.034.943
1999	426.629.054	2014	614.498.858
2000	433.763.769	2015	551.783.221
2001	444.816.106	2016	273.271.827

Sumber: Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Tahun 1987 – 2016

Dari tabel diatas, Sisa Hasil Usaha pada Tahun 2005 hingga di tahun 2013 terus meningkat dan pada tahun 2013 mencapai titik puncak kemudian merosot tajam ditahun berikutnya hingga tahun 2016. Melihat pentingnya SHU untuk mensejahterakan anggota koperasi dan supaya Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih tetap berjalan serta semakin berkembang maka penulis tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul : "*Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha. (Studi Kasus : Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih Sumatera Utara)*".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang akan dibahas dalam proposal penelitian ini adalah :

1. Bagaimana volume usaha mempengaruhi besarnya sisa hasil usaha pada Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih Sumatera Utara?

2. Bagaimana modal sendiri mempengaruhi besarnya sisa hasil usaha pada Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih Sumatera Utara?
3. Bagaimana volume usaha dan modal sendiri mempengaruhi besarnya sisa hasil usaha pada Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih Sumatera Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar volume usaha mempengaruhi sisa hasil usaha pada Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui seberapa besar modal sendiri mempengaruhi sisa hasil usaha pada Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui seberapa besar volume usaha dan modal sendiri mempengaruhi sisa hasil usaha pada Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih Sumatera Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Koperasi, yaitu untuk memberikan informasi atau referensi atas penelitian yang dilakukan penulis agar dapat dijadikan pertimbangan untuk kemajuan koperasi kedepannya,
2. Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih, yaitu untuk memberikan informasi atas penelitian yang dilakukan penulis agar dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih meningkatkan SHU yang kian merosot tajam.

3. Stakeholder Koperasi, yaitu sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka melakukan upaya – upaya yang dapat membangkitkan kembali semangat berkoperasi dan melakukan revitalisasi melalui perbaikan manajemen dan usaha yang lebih baik.

1.5. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan kerangka mengenai konsep masalah yang dibahas agar penelitian menjelaskan konsep yang dipakai agar terjadi pemahaman yang sama antara peneliti dan pembaca penelitian.

Perilaku masyarakat dalam menghadapi usaha koperasi saat ini ada banyak macamnya. Ada yang cenderung memanfaatkan koperasi sebagai suatu lembaga kredit, lalu sebagai pemenuh kebutuhan anggota akan barang-barang konsumsi, dan ada pula yang memanfaatkan sebagai tempat penyimpanan dana.

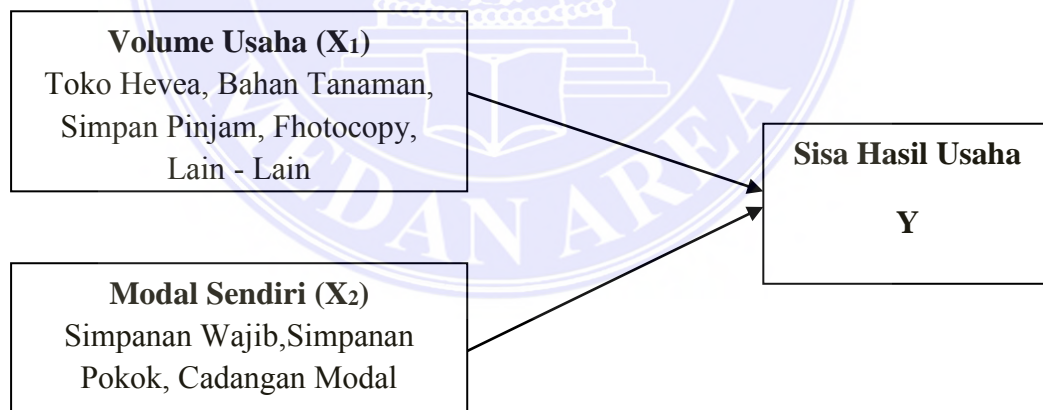
Koperasi sendiri memiliki dua tujuan dalam usahanya, yaitu meningkatkan kondisi sosial ekonomi anggotanya dan mengumpulkan keuntungan yang nantinya akan dikembalikan ke anggotanya. SHU di dalam sebuah koperasi mendapat tempat yang penting dalam menunjang kinerjanya. Hampir seluruh anggota selalu mengharapkan nominal SHU yang akan diterima selalu tinggi, yang menentukan bahwa rentabilitas koperasi tersebut juga tinggi. Di lain pihak keaktifan anggota dalam bidang - bidang usaha koperasi turut menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesadaran anggota koperasi dalam mengembangkan usaha koperasi tersebut sekaligus mengefektifkan kinerja koperasi tersebut.

Volume usaha yang dilakukan oleh koperasi harus selalu dijaga dan sebisa mungkin ditingkatkan setiap tahunnya, sehingga sisa hasil usaha yang didapatkan koperasi akan meningkat pula dan pada akhirnya akan menjamin kelangsungan

hidup koperasi itu sendiri. Dengan semakin banyaknya volume usaha yang dijalankan koperasi sehingga akan meningkatkan sisa hasil usaha (SHU) untuk menjamin kelangsungan hidup koperasi tersebut. Dalam hal ini terdapat hubungan yang positif antara volume usaha yang dijalankan koperasi dengan perolehan sisa hasil usaha (SHU).

Jumlah modal yang tinggi menentukan jumlah SHU yang akan diperoleh koperasi semakin tinggi pula. Karena dana yang bisa digunakan sebagai modal koperasi juga semakin banyak dan bisa dimanfaatkan dengan lebih optimal. Modal yang didapat dari luar koperasi hendaknya terus ditingkatkan, karena dana yang tersedia dapat menjadi tambahan untuk modal koperasi dalam usahanya.

Dapat disimpulkan besarnya SHU koperasi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu volume usaha dan modal sendiri. Berikut ini skema kerangka pemikiran dalam penelitian sebagai berikut :



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

1.6. Hipotesis

Berdasarkan judul penelitian dan konsep kerangka pemikiran yang dikemukakan di atas, peneliti menetapkan hipotesis yaitu :

1. Semakin besar volume usaha, maka semakin tinggi SHU Koperasi.
2. Semakin besar modal sendiri, maka semakin tinggi SHU Koperasi.
3. Semakin besar volume usaha dan modal sendiri, maka semakin tinggi SHU Koperasi.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian dan Jenis Koperasi

2.1.1. Pengertian Koperasi

Pengertian koperasi juga dapat dilakukan dari pendekatan asal yaitu kata koperasi berasal dari bahasa Latin "coopere", yang dalam bahasa Inggris disebut *cooperation*. *Co* berarti bersama dan *operation* berarti bekerja, jadi *cooperation* berarti bekerja sama. Terminologi koperasi yang mempunyai arti "kerja sama", atau paling tidak mengandung makna kerja sama.

Menurut Arifinal Chaniago: Koperasi adalah suatu perkumpulan beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

Penjelasan UUD 1945 menyatakan bahwa bangunan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia adalah koperasi. Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang dijalankan berdasarkan asas kekeluargaan. Inti dari koperasi adalah kerja sama, yaitu kerja sama di antara anggota dan para pengurus dalam rangka mewujudkan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta membangun tatanan perekonomian nasional. Sebagai gerakan ekonomi rakyat, koperasi bukan hanya milik orang kaya melainkan juga milik oleh seluruh rakyat Indonesia tanpa terkecuali. Berikut ini adalah landasan koperasi Indonesia yang melandasi aktifitas koperasi di Indonesia.

- · Landasan Idiil (pancasila)
- · Landasan Mental (Setia kawan dan kesadaran diri sendiri)
- · Landasan Struktural dan gerak (UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1)

Koperasi adalah juga gerakan yang terorganisasi yang didorong oleh cita – cita rakyat mencapai masyarakat yang maju, adil dan makmur seperti yang diamanatkan oleh UUD 1945 khususnya pasal 33 ayat (1) yang menyatakan bahwa :

“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Dan “bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi”. Karena dorongan cita – cita rakyat itu, undang – undang tentang perkoperasian No. 25 Tahun 1992 menyatakan bahwa koperasi selain badan usaha juga adalah gerakan ekonomi rakyat.

2.1.2. Jenis – Jenis Koperasi

Jenis-jenis koperasi di Indonesia:

Menurut pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1959 tentang perkembangan gerakan koperasi, pengertian dari penjenisan koperasi adalah pembedaan koperasi yang didasarkan pada golongan dan fungsi ekonomi. Dalam peraturan pemerintah tersebut, penjenisan koperasi lebih ditekankan pada lapangan usaha atau tempat tinggal para anggota suatu koperasi (Hendrojogi, 1998:50). Berdasarkan pasal 16 Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992, jenis koperasi di Indonesia ada dua, yaitu berdasarkan kebutuhan dan efisiensi serta koperasi berdasarkan golongan fungsional.

Berdasarkan kebutuhan dan efisiensi dalam ekonomi sesuai dengan sejarah timbulnya gerakan koperasi:

- a. Koperasi konsumsi
- b. Koperasi kredit
- c. Koperasi produksi
- d. Koperasi jasa
- e. Koperasi distribusi (pemasaran)

Sedangkan jenis koperasi yang satunya menurut pasal 16 Undang - Undang Nomor 25 Tahun 1992, adalah didasarkan pada golongan fungsionalnya, koperasi-koperasi tersebut antara lain:

- a. Koperasi angkutan darat (Kopad)
- b. Koperasi angkutan laut (Kopal)
- c. Koperasi angkutan udara (Kopau)
- d. Koperasi angkutan kepolisian (Koppol)
- e. Koperasi pegawai negeri
- f. Koperasi pensiunan angkutan darat
- g. Koperasi pensiunan
- h. Koperasi karyawan
- i. Koperasi sekolah

Penjenisan koperasi diatas hanya sebagian kecil saja, masih banyak lagi penjenisan koperasi yang didasarkan bukan pada golongan fungsional dan kebutuhan ekonomi anggotanya.

2.2. Teori Koperasi Karyawan

Koperasi karyawan adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. Anggota koperasi ini adalah para karyawan dari perusahaan tersebut. Tidak seperti koperasi sekolah, koperasi karyawan haruslah memiliki badan hukum dan terdaftar karena para anggota dan pengurusnya sudah dewasa dan paham mengenai hukum. Biasanya koperasi yang berada dibawah suatu perusahaan ini adalah jenis koperasi jasa, namun juga tidak menutup adanya kemungkinan koperasi penjualan atau koperasi pemasaran. Koperasi jasa adalah koperasi yang menyediakan jasa simpan pinjam atau asuransi, dengan begitu para karyawan memiliki kemudahan untuk menyimpan uang atau meminjam uang jika ada kebutuhan yang mendesak.

Tujuan dari koperasi karyawan adalah ikut mengembangkan perekonomian serta membantu para anggota untuk meningkatkan taraf mereka. Sifat dari koperasi karyawan juga terbuka dan sukarela. Tidak ada paksaan bagi para karyawan untuk ikut dalam koperasi yang didirikan di perusahaan. Selain itu terbuka disini maksudnya setiap karyawan boleh bergabung namun biasanya terbatas pada karyawan yang bekerja diperusahaan tersebut. Walaupun didalam sebuah perusahaan, koperasi ini haruslah mandiri. Dalam hal keuangan atau hal lainnya tidak bisa menggantungkan diri pada perusahaan. Semua masalah harus diselesaikan secara mandiri oleh pengurus dan anggotanya. Perusahaan juga tidak akan ikut campur mengenai setiap hal yang berhubungan dengan koperasi.

2.3. Sisa Hasil Usaha

2.3.1. Pengertian Sisa Hasil Usaha

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 1 dan 2 “Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.27) menyebutkan bahwa Perhitungan Hasil Usaha (PHU) adalah perhitungan hasil usaha yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban usaha dan beban perkoperasian selama periode tertentu. Perhitungan hasil usaha menyajikan hasil akhir yang disebut Sisa Hasil Usaha (SHU). Sisa hasil usaha yang diperoleh mencakup hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan non anggota. Istilah perhitungan hasil usaha digunakan mengingat manfaat dari usaha koperasi tidak semata-mata diukur dari sisa hasil usaha atau laba tetapi lebih ditentukan pada manfaat bagi anggota.

Usaha koperasi yang utama diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraan anggotanya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pengelolaan usaha koperasi harus dilakukan dengan produktif, efektif, dan efisien. Dalam arti koperasi harus mempunyai kemampuan mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya terhadap anggota dan masyarakat pada umumnya dengan tetap mempertimbangkan untuk memperoleh SHU yang wajar.

Sebagai suatu badan usaha, koperasi di dalam menjalankan kegiatan usahanya tentu saja menghendaki untuk mendapatkan keuntungan atau sisa hasil usaha yang cukup banyak. Oleh karena itu, sebaiknya SHU tersebut tidak dibagikan habis kepada anggota melainkan disisihkan sebagian untuk cadangan koperasi yang selanjutnya bisa dipergunakan untuk menambah modal koperasi. Apabila modal koperasi bertambah besar, maka dengan sendirinya lingkup usaha koperasi menjadi besar pula. Perolehan SHU akan terlihat pada laporan keuangan yang merupakan bagian dari laporan tahunan koperasi pada setiap akhir periode akuntansi suatu koperasi. SHU memperlihatkan hasil yang telah dicapai oleh suatu koperasi selama periode tertentu dalam satu tahun buku, yang menggambarkan kinerja keuangan koperasi dan manajemen koperasi, dalam hal ini pengurus. Sebuah koperasi dikatakan baik atau berkembang bukan hanya dilihat dari perolehan SHU saja, tetapi juga dilihat dari rancangan anggaran pendapatan, biaya dan kerja (RAPBK) koperasi yang telah disetujui dalam rapat anggota tahunan sebelumnya dibandingkan dengan realisasi yang dicapai, hal ini tergambar dalam laporan tahunan koperasi dimaksud.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah pelayanan terhadap anggota. Koperasi yang dapat melayani anggota dengan sebaik-baiknya dapat dikatakan berhasil. Namun sebagai badan usaha yang tidak semata-mata mengejar besarnya SHU, koperasi juga dituntut untuk dapat sejajar dengan badan usaha lain yang berorientasi kepada keuntungan. Untuk itu pengurus harus bekerja keras dan mempunyai manajemen yang handal sehingga dapat menghasilkan pelayanan maupun SHU yang layak.

Anggota di dalam koperasi memiliki fungsi ganda yaitu sebagai pemilik (*owner*) dan sekaligus sebagai pelanggan (*customer*). Dengan demikian, SHU yang diberikan kepada anggotanya berdasar atas 2 (dua) kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota sendiri, yaitu :

- a. SHU atas jasa modal, adalah SHU yang diterima oleh anggota karena jasa atas penanaman modalnya (simpanan) didalam koperasi.
- b. SHU atas jasa usaha, adalah SHU yang diterima oleh anggota karena jasa atas transaksi yang dilakukan sebagai pelanggan di dalam koperasi.

2.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha

Menurut Atmadji (2007:219), sesuai sambutan Menteri negara koperasi dan usaha kecil menengah (31 agustus 2005), faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha (SHU) koperasi dicerminkan oleh indikator keuangan koperasi seperti, modal sendiri, modal luar, volume usaha dan sisa hasil usaha koperasi. Disamping itu, tentu saja indikator non-keuangan juga ikut mewarnai perkembangan koperasi itu sendiri, seperti jumlah anggota, jumlah tenaga kerja yang terserap, serta jumlah unit koperasi itu sendiri. Pada penelitian ini penulis menggunakan indikator keuangan koperasi sebagai variabel penelitian yaitu modal sendiri, volume usaha, dan sisa hasil usaha. Peneliti memilih indikator tersebut karena data yang didapatkan oleh penulis hanya berhubungan dengan indikator keuangan koperasi yaitu neraca koperasi. Dari data tersebut, indikator keuangan koperasi yang ada hanya berupa modal sendiri, volume usaha, dan sisa hasil usaha. Tidak terdapat modal asing pada koperasi yang diteliti.

Adapun faktor-faktor penghambat perkembangan Koperasi adalah keterbatasan modal, banyak dikalangan pembina yang belum mendalami hakekat koperasi, sikap yang tidak konsisten terhadap KUD, terbatasnya sarana pelayanan, rendahnya kesadaran anggota tentang kedudukannya sebagai pemilik dan langganan. Dengan meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha (SHU) dan menanggulangi adanya faktor-faktor penghambat perkembangan koperasi, maka sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi juga akan meningkat, sehingga kesejahteraan anggota kopersipun akan meningkat. Dengan meningkatnya sisa hasil usaha diharapkan koperasi dapat mampu menjaga kelangsungan hidup koperasi itu sendiri.

Yang dimaksud sisa hasil usaha (SHU) dalam penelitian ini adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

2.4.1. Pengertian Volume Usaha

Volume usaha adalah total nilai penjualan atau pendapatan barang dan jasa pada tahun buku yang bersangkutan (Atmadji, 2007:224). Keberlangsungan usaha yang dilakukan oleh koperasi dapat dilihat dari besarnya volume usaha yang diperoleh koperasi setiap tahunnya. Volume usaha dilihat dari hasil jumlah seluruh unit usaha yang dijalankan oleh Koperasi, yang dinyatakan dalam bentuk rupiah (Rp). Usaha tersebut meliputi toko, bahan tanaman, simpan pinjam, fotocopy, dan lain – lain.

Koperasi harus berusaha memperbesar volume usaha dan mencari keuntungan yaitu melalui perolehan pendapatan yang maksimal untuk proses

kegiatan usaha lebih lanjut. Dengan pengelolaan yang baik maka akan diperoleh hasil yang memuaskan, sehingga akan menambah modal dalam koperasi. Menurut Iramani (1997:74), peningkatan SHU pada suatu koperasi sangat tergantung pada kegiatan yang dijalankannya, sehingga aspek volume usaha yang dijalankan oleh koperasi akan menentukan pendapatannya.

Dalam mencapai laba yang diinginkan, perusahaan melakukan aktivitas produksi yang bisa menghasilkan keuntungan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh koperasi yaitu dengan menjual barang-barang atau jasa yang tersedia untuk para anggota atau masyarakat umum. Dari hasil penjualan tersebut akan diperoleh suatu pendapatan. Pendapatan adalah tiap-tiap tambahan aktiva atau pengurangannya kewajiban yang timbul karena usaha perusahaan, baik berupa penyerahan jasa maupun penjualan barang (Bogat,2001:88).

Volume usaha yang dilakukan oleh koperasi harus selalu dijaga dan sebisa mungkin ditingkatkan setiap tahunnya, sehingga sisa hasil usaha yang didapatkan koperasi akan terus meningkat pula tiap tahunnya dan pada akhirnya akan menjamin kelangsungan hidup koperasi itu sendiri. Yang dimaksud volume usaha dalam penelitian ini adalah total nilai penjualan atau pendapatan barang dan jasa yang dinyatakan dalam bentuk rupiah (Rp) pada tahun buku yang bersangkutan.

2.4.2. Pengertian Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko (*equity*) atau merupakan kumulatif dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah (Atmadji, 2007:224). Menurut Riyanto (2001:240), modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Oleh karena itu

modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang yang tidak tertentu waktunya. Sedangkan menurut Tohar (2000:19), modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang ditanam untuk jangka tertentu.

Modal sendiri selain yang berasal dari luar perusahaan dapat juga berasal dari dalam perusahaan. Modal sendiri yang berasal dari sumber intern berupa cadangan keuntungan yang ditahan, sedangkan modal sendiri yang berasal dari sumber eksternal adalah modal dari pemilik perusahaan atau badan usaha tersebut. Modal sendiri merupakan modal yang bersumber dari dalam perusahaan itu sendiri.

Modal sendiri koperasi dalam penelitian ini adalah simpanan pokok anggota, simpanan wajib anggota, dan cadangan modal. Suatu perusahaan koperasi yang mempunyai laju pertumbuhan harus menyediakan modal yang cukup untuk membiayai usahanya. Modal yang produktif biasanya menggunakan penghasilan lebih untuk ditanamkan kembali pada saham. Penghasilan setelah pajak dapat digunakan untuk konsumsi atau ditanamkan kembali. Laba bersih yang tidak dikonsumsi akan menambah modal sendiri, sehingga akan mengurangi rasio utang. Selanjutnya, pertumbuhan modal sendiri akan meningkatkan konsumsi di masa yang akan datang (MC.Maryati, 2002:60)

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, menyebutkan bahwa sumber-sumber modal sendiri dapat berasal dari:

- a) Simpanan pokok
- b) Simpanan wajib
- c) Dana cadangan

d) Hibah

Menurut Soemarso (2005:206), modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan / dana lainnya dan hibah. Yang dimaksud modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko (*equity*) atau merupakan kumulatif dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah.

2.5. Penelitian Terdahulu

Novi Hasti Anggraini (2009) dengan judul "*Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri di Kota Surakarta Tahun 2007*" dengan kesimpulan faktor – faktor yang mempengaruhi SHU adalah Jumlah Anggota, Modal Sendiri, dan Modal Luar berpengaruh signifikan dengan tingkat signifikansi 5%.

Sri Windarti (2009) dengan judul "*Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPRI di Kabupaten Wonogiri Tahun 2009*" dengan kesimpulan koefisien regresi Modal sendiri, Modal Pinjaman, Partisipasi Usaha Anggota, Jumlah Pengurus, bernilai positif dan signifikan pada level 5% yang menunjukkan bahwa jika variabel – variabel tersebut meningkat maka jumlah SHU juga akan meningkat. Sedangkan pada variabel Jumlah Anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU.

Listya Puji Rahayu (2011) dengan judul "*Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Pati*" dengan kesimpulan Modal Sendiri dan Modal Pinjaman berpengaruh positif dan signifikan secara

parsial maupun bersama – sama terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha pada KPRI di Kabupaten Pati.

Aji Setiyono (2009) dengan judul “*Pengaruh Modal Sendiri, Modal Asing, dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Unit Desa (KUD) Kabupaten Kebumen*” dengan kesimpulan Modal Sendiri, Modal Asing/Pinjaman dan Volume Usaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun bersama – sama terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha.





METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih, Sumatera Utara terletak di Jalan Sei Putih, Rispa, Kp. Klp. Satu, Galang, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara pada bulan September 2017.

3.2. Metode Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2006:55), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Menurut Sugiyono (2006:56), “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih Sumatera Utara. Sampel dalam penelitian ini yang dimaksud adalah data runtun waktu (time serries) 30 tahun terakhir, yaitu tahun 1987 – 2016 Laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih Sumatera Utara.

3.3. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif diartikan sebagai suatu penelitian yang menggunakan alat bantu statistik sebagai paling utama dalam memberikan gambaran atas suatu peristiwa atau gejala. Menurut Sugiyono (2008), penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan maksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data yang di angkakan. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel independen (X)
 - Volume Usaha (X_1) / Rupiah

- Modal Sendiri (X_2) / Rupiah
2. Variabel dependen (Y)
 - Sisa Hasil Usaha / Rupiah

3.4. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang dipergunakan penulis untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Observasi

Dalam menggunakan observasi, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format pengamatan sebagai instrumen pertimbangan yang berisi item – item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kepada skala bertingkat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan semua informasi mengenai objek penelitian, terutama tentang aktivitas perusahaan itu sendiri dan data dari laporan keuangan.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Model Statistik

Untuk pengujian hipotesis yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh volume usaha dan modal sendiri secara bersama – sama digunakan model regresi linier berganda. Secara umum persamaan tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y_i = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana :

Y = SHU koperasi (Rupiah)

X₁ = Volume Usaha (Rupiah)

X₂ = Modal Sendiri (Rupiah)

b₀ = Konstanta

b₁, b₂, = koefisien regresi parsial

3.5.2. Uji F/ F-test

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda. Uji F (F hitung) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$F \text{ hitung} = \frac{\frac{R^2}{k} - 1}{R^2(N - k - 1)}$$

Dimana:

R² = koefisien determinan

K = jumlah variabel independen

N = jumlah data / sampel

Kriteria Pengujian

1. Apabila nilai F hitung < F tabel maka Ho diterima berarti koefisien regresi secara serentak tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. Apabila nilai F hitung > F tabel maka Ho ditolak, berarti koefisien regresi secara serentak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

3.5.3. Uji t

Yaitu untuk mengetahui tingkat signifikan dan pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen Rumus Uji t-test:

$$T_{\text{hit}} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Dimana:

B_1 = koefisien regresi variabel independen ke i

Sb_1 = kesalahan standar variabel independen ke i

Dengan menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

$H_0 : B_1 = 0$

$H_a : B_1 \neq 0$

Kriteria pengujiannya:

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak berarti signifikan atau variabel independen yang diuji secara nyata berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima berarti tidak signifikan atau variabel independen yang diuji secara nyata tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6. Definisi Operasional Variable

Masing – masing variabel dan pengukurannya perlu dijelaskan agar diperoleh kesamaan pemahaman terhadap konsep – konsep dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Sisa Hasil Usaha adalah selisih pendapatan koperasi yang berasal dari volume usaha setelah dipergunakan untuk memenuhi seluruh biaya-biaya operasional koperasi, yang merupakan tujuan utama koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih (Rupiah/Tahun)

- 2) Volume usaha adalah total nilai penjualan toko hevea, bahan tanaman, simpan pinjam, fotocopy, dan lain – lain pada tahun buku yang bersangkutan.(Rupiah/Tahun)
- 3) Modal Sendiri adalah keseluruhan atau jumlah dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan cadangan modal. (Rupiah/Tahun)
- 4) Toko Hevea adalah toko yang menyediakan bahan – bahan primer dan sekunder. (Rupiah/Tahun)
- 5) Usaha Bahan Tanaman adalah usaha yang menyediakan bahan tanaman karet yaitu biji, stump mata tidur, dan okulasi. (Rupiah/Tahun)
- 6) Usaha Simpan Pinjam adalah usaha yang memfasilitasi anggota koperasi melakukan penyimpanan dan peminjaman. (Rupiah/Tahun)
- 7) Usaha fotocopy adalah usaha yang memfasilitasi untuk fotocopy (Rupiah/Tahun)
- 8) Usaha lain – lain adalah usaha yang menyediakan sewa tenda, kursi, kendaraan.(Rupiah/Tahun)
- 9) Simpanan Wajib yaitu simpanan yang sudah ditentukan jumlahnya dan wajib disimpan oleh setiap anggota pada waktu tertentu yaitu satu bulan sekali. (Rupiah/Bulan)
- 10) Simpanan Pokok adalah simpanan yang sudah ditentukan jumlahnya dan sama besarnya bagi setiap anggota, serta diwajibkan kepada anggota untuk menyerahkan kepada koperasi pada waktu terdaftar menjadi anggota. (Rupiah/Tahun)
- 11) Cadangan modal yang merupakan bagian dari penyisihan SHU yang tidak dibagikan kepada anggotanya yang dimaksudkan untuk memupuk

modal sendiri serta dapat untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan dan ditentukan pada saat rapat anggota tahunan.
(Rupiah/Tahun)



DAFTAR PUSTAKA

- Atmadji, 2007, Faktor-Faktor yang Menentukan Besarnya Sisa Hasil Usaha Koperasi dari Aspek Keuangan dan Non Keuangan, *Jurnal Bisnis & Manajemen* Vol. 7. No.2, 2007:217-
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BFPE
- Hendrojogi, 1998, *Koperasi : Asas – asas teori dan praktik*, Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Jakiyah U. 2011. Analisis partisipasi anggota dan kinerja Koperasi Unit Desa Sumber Alam Studi Kasus Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat [Skripsi]. Bogor (ID): Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor
- Kementerian Negara Koperasi dan UKM. 2010b. *Partisipasi Anggota Koperasi*. Jakarta (ID): Deputi Bidang Pengembangan SDM
- Kementerian Negara Koperasi dan UKM. 2011. *Perkembangan Kinerja Koperasi di Indonesia Tahun 2006 –2009*. Jakarta (ID).
- Ketaren N. 2007. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Koperasi Credit Union dalam pemberdayaan masyarakat (Study Kasus: Koperasi Credit Union Partisipasi Suka Makmur Kecamatan Sibolangit, Deli Serdang)
- Kuswandi. (2005). *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan Dengan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Maryati, M.C. 2001. *Statistik Ekonomi dan Bisnis*. AMP YKPN, Yogyakarta.
- Muhammad Tohar. 2000. *Membuka Usaha Kecil*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sevilla, G Consuello, et all. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI Press
- Nasution M. 2008. *Koperasi Menjawab Kondisi Ekonomi Nasional*. Jakarta: Pusat Informasi Perkoperasian
- Soedjono I. 1996. *Koperasi, Daya Saing dan Globalisasi*. Jakarta: Formas
- Soemarso S. R. (2002). *Akuntansi Suatu pengantar Buku 1*. Jakarta: Salemba Empa

Sugiyono. (2006). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta

_____. (2008). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Sugiri, Slamet dan Bogat Agus Riyono. (2001). Akuntansi Pengantar
I.Yogyakarta : UPP AMPYKPN.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mentah Volume Usaha

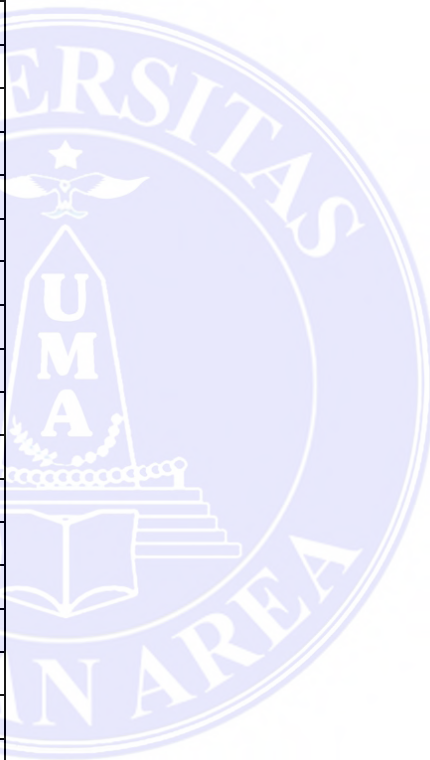
Tahun	Toko Hevea	bahan tanaman	simpan pinjam	photo copy	lain - lain
1987	280.384.258	58.730.956	48.117.008	6.937.806	3.581.439
1988	332.174.612	82.624.644	77.980.332	5.481.894	2.969.102
1989	364.060.544	86.910.796	76.233.061	8.697.578	6.473.017
1990	390.806.759	81.909.916	78.203.119	9.577.464	5.918.807
1991	396.817.759	83.045.676	72.320.100	10.097.407	7.141.701
1992	413.196.367	86.113.116	75.363.620	10.677.321	6.476.043
1993	418.655.902	87.135.596	76.378.127	9.897.293	7.587.490
1994	440.494.046	91.225.516	90.436.153	11.777.179	8.033.279
1995	424.115.438	98.158.076	97.392.926	10.117.264	9.698.937
1996	429.574.974	99.180.556	98.407.140	11.337.236	9.810.385
1997	545.953.582	102.247.996	101.450.660	21.997.151	11.144.727
1998	551.468.265	113.280.805	122.475.415	17.352.368	9.961.378
1999	557.038.652	104.324.046	103.510.521	19.547.847	8.363.763
2000	562.685.306	105.377.825	104.556.082	19.745.300	8.448.246
2001	612.373.278	201.730.404	156.681.673	22.219.345	10.061.998
2002	662.081.250	298.082.983	208.807.264	24.693.390	11.257.300
2003	711.789.222	394.435.562	260.932.855	27.167.435	11.675.751
2004	761.497.194	490.788.141	313.058.446	29.641.480	8.859.669
2005	811.205.166	587.140.720	365.184.037	32.115.525	6.043.587
2006	860.913.139	683.493.300	417.309.632	34.589.575	3.227.505
2007	956.158.578	741.753.550	466.937.342	40.524.425	14.317.121
2008	914.169.049	398.688.300	524.551.788	45.569.450	19.135.467
2009	882.192.538	277.991.020	586.247.606	46.759.625	10.024.154
2010	915.694.389	440.491.000	619.219.900	44.745.750	19.657.651
2011	903.837.934	828.198.037	644.981.612	47.873.181	20.035.421
2012	891.981.480	1.215.905.075	670.743.325	51.000.975	20.413.192
2013	950.513.561	1.027.555.500	755.248.027	52.809.300	59.378.806
2014	1.344.981.657	463.646.950	813.511.345	50.810.725	15.010.475
2015	1.477.656.380	361.813.505	730.672.071	56.198.600	16.972.552
2016	1.098.999.908	130.233.701	552.592.245	43.806.031	5.008.881
Total	20.863.471.187	9.822.213.268	9.309.503.432	823.765.920	356.687.844

Lampiran 2. Data Mentah Modal sendiri

Tahun	Simpanan Wajib	Simpanan Pokok	Cadangan Modal	Total
1987	9.311.576	1.250.000	60.754.392	71.317.955
1988	11.311.576	1.250.000	66.829.831	79.393.395
1989	13.311.576	1.250.000	72.905.271	87.468.836
1990	15.311.576	1.250.000	78.980.710	95.544.276
1991	17.311.576	1.275.000	85.056.149	103.644.716
1992	19.311.576	1.275.000	91.131.588	111.720.156
1993	21.311.576	1.275.000	97.207.028	119.795.597
1994	23.311.576	1.290.000	103.282.467	127.886.037
1995	24.310.875	1.290.000	109.357.906	134.960.776
1996	25.311.576	1.290.000	115.433.345	142.036.917
1997	29.311.576	1.324.000	121.508.785	152.146.358
1998	39.610.239	1.338.000	150.010.846	190.961.083
1999	53.527.350	1.352.000	185.198.576	240.079.925
2000	73.108.350	1.376.000	228.718.061	303.204.411
2001	129.934.450	1.414.000	276.465.258	407.815.709
2002	186.760.550	1.452.000	324.212.455	512.427.007
2003	243.586.650	1.490.000	371.959.652	617.038.305
2004	300.412.750	1.528.000	419.706.849	721.649.603
2005	357.238.850	1.568.000	467.454.048	826.262.903
2006	424.896.350	1.804.000	563.522.187	990.224.543
2007	496.784.850	1.922.000	688.541.636	1.187.250.493
2008	570.674.850	2.108.000	789.264.857	1.362.049.715
2009	649.004.850	3.452.000	895.194.969	1.547.653.828
2010	737.436.100	6.410.000	808.801.437	1.552.649.547
2011	827.151.454	7.746.000	895.601.932	1.730.501.397
2012	903.099.204	9.060.000	966.468.532	1.878.629.748
2013	966.833.840	11.730.000	1.043.822.308	2.022.388.161
2014	1.009.717.100	28.230.000	1.046.206.625	2.084.155.739
2015	1.014.452.100	30.488.000	1.162.825.718	2.207.767.833
2016	886.571.850	24.268.000	1.162.490.574	2.073.332.440
	10.080.228.372	152.755.000	13.448.913.992	23.681.897.364

Lampiran 3. Data Mentah Sisa Hasil Usaha

Tahun	Sisa Hasil Usaha
1987	206.830.763
1988	240.590.680
1989	254.916.248
1990	283.208.033
1991	256.240.189
1992	224.894.057
1993	263.847.940
1994	288.884.778
1995	268.582.709
1996	304.705.837
1997	375.741.176
1998	407.269.116
1999	426.629.054
2000	433.763.769
2001	444.816.106
2002	455.868.443
2003	466.920.780
2004	477.973.117
2005	425.493.222
2006	500.077.794
2007	548.787.566
2008	542.176.259
2009	555.554.786
2010	652.348.725
2011	765.466.804
2012	846.753.133
2013	934.034.943
2014	614.498.858
2015	551.783.221
2016	273.271.827
	13.291.929.933



Lampiran 4. Hasil Pengujian Program SPSS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Modal Sendiri (X2), Volume Usaha (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,899 ^a	,809	,795	84641694,185

a. Predictors: (Constant), Modal Sendiri (X2), Volume Usaha (X1)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	819592802255685890,000	2	409796401127842880,000	57,200	,000 ^b
1 Residual	193433842650152000,000	27	7164216394450076,000		
Total	1013026644905837950,000	29			

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Modal Sendiri (X2), Volume Usaha (X1)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	101859981,883	41510669,749		2,454	,021
1 Volume Usaha (X1)	,336	,061	1,468	5,491	,000
Modal Sendiri (X2)	-,153	,066	-,622	-2,325	,028

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jl. Kolan No. 1 Medan estate, Medan 20171 Telp. 061-7366878, Fax. 061-7368012
Kampus II : Jl. Setia Budi No. 79 B / Jl. Sei Selayu No. 70 A Medan 20132 Telp. 061-8225602
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website : www.uma.ac.id

Nomor: 167/FP.0/G1.10/IX/2017

Lamp. :

20 September 2017

Hal : Pengambilan Data/Riset

Yth. Ketua Koperasi Karyawan
Pusat Penelitian Karet Sungai Putih

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Silvia Iriani Hapsari
NPM : 138220033
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungai Putih untuk kepentingan skripsi berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus : Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungai Putih)"

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Ir. Syaibudin, M.Si

Tembusan:

1. Ka.Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian di Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet



**KOPERASI KARYAWAN
PUSAT PENELITIAN KARET**

Alamat : Sungei Putih, Kec. Galang, Kab. Deli Serdang
Sumatera Utara
Alamat Pos : P.O. Box 1415, Medan 20001
Telepon : (061) 7980045, 7980113
Fax. : (061) 7980046
e-mail : ballsp@indosat.net.id
Badan Hukum : No. 4153/BH/RI/1982
Bank : Bank Sumut Kantor Kas Galang
S.I.U.P. : 503.570/000/02.13/PK/1/13

Nomor : 93/Kop/X/2017

Sungei Putih, 16 Oktober 2017.

Lamp. : -

Perihal : Pengambilan Data/Riset

Kepada Yth.,
Bapak Dekan
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
di
Tempat.

Dengan hormat,

Membalas surat Bapak Nomor : 1167/FP.0/01.10/IX/2017 tanggal 20 September 2017, tentang Pengambilan Data/Riset di Koperasi Karyawan Puslit Karet Sungei Putih untuk kepentingan Skripsi :

Nama : Silvia Triani Hapsari
NPM : 138220033
Program studi : Agribisnis

Pada prinsipnya kami menyetujui permohonan tersebut, dengan ketentuan setelah selesai pembuatan skripsi dimaksud yang bersangkutan harus menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil skripsinya yang telah dilegalisasi oleh pihak Fakultas kepada kami sebagai dokumen di instansi kami.

Demikian kami sampaikan semoga dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Koperasi Puslit Karet Sungei Putih,
Pengurus,

Ernita Bukit, SP, MM
Ketua

cc : - Arsip.

Lampiran 7. Surat telah Selesai Penelitian di Koperasi Karyawan Pusat
Penelitian Karet Sungei Putih



**KOPERASI KARYAWAN
PUSAT PENELITIAN KARET**

Alamat : Sungei Putih, Kec. Galang, Kab. Deli Serdang
Sumatera Utara
Alamat Pos : P.O. Box 1415, Medan 20001
Badan Hukum : No. 4150/BH/III/1982
Telepon : (061) 7980045, 7980113
Bank : Bank Sumut Kantor Kas Galang
Fax : (061) 7980046
S.I.U.P. : 503.570/080/02.13/PK/1/13
e-mail : kopkarp@indosat.net.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 15/Kop/III/2018

Ketua Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih, dengan ini menerangkan bahwa :

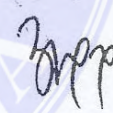
Nama : Silvia Triani Hapsari
N I M : 13 822 0033
Program Studi : Agribisnis

Adalah Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area – Medan, telah selesai melaksanakan Penelitian/Pengumpulan Data di Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih – Kecamatan Galang – Kabupaten Deli Serdang, untuk keperluan penyusunan Skripsi berjudul : “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih)” dari tanggal 23 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 22 Januari 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sungei Putih
Pada tanggal : 14 Maret 2018

KOPKAR PUSLIT KARET SUNGEI PUTIH
Ketua,


Ernita Bukit, SP, MM